

ANALISIS PENINGKATAN KECEPATAN AKSES *WEBSITE* UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA DAN PENGOPTIMALISASIAN *SEARCH ENGINE OPTIMIZATION*

Oleh: Denny Ganjar Purnama, S.Si., M.T.I.¹, Augury El Rayeb, S.Kom.,
MMSI.² dan Yongki Meivandi³

Program Studi Sistem Informasi^{1,2,3}
Universitas Pembangunan Jaya^{1,2,3}

Email: denny.ganjar@upj.ac.id¹, augury.elrayeb@upj.ac.id²,
yongki.meivandi@student.upj.ac.id³

Abstrak

Di zaman serba online saat ini, *website* memiliki fungsi utama untuk menyebarkan informasi baik untuk kalangan publik maupun untuk kalangan tertentu. Secepat apa seseorang mendapatkan informasi yang mereka perlukan dari suatu *website* merupakan faktor penentu kunjungan seseorang pada website tersebut. Popularitas sebuah *website* menentukan posisi apakah *website* tersebut akan diletakkan oleh sebuah *search engine* dalam hasil pencariannya atau tidak, hal ini memiliki efek bola salju yang mempengaruhi *traffic website* tersebut. Cara yang digunakan untuk membantu sebuah *website* agar menjadi populer adalah dengan dilakukannya *Search Engine Optimization* atau sering disingkat SEO. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun strategi bagaimana kecepatan akses dan efektivitas SEO *website* Universitas Pembangunan Jaya dapat ditingkatkan melalui desain *website* tersebut yang pada akhirnya akan menentukan bahwa mendesain website secara optimal membutuhkan keseimbangan antara seni dan sains, adapun untuk tujuan ini terdapat enam kriteria yang perlu dipenuhi agar memberikan hasil yang maksimal.

Kata kunci: Kecepatan Akses, Desain *Website*, *Search Engine Optimization*

PENDAHULUAN

Pada zaman modern ini, banyak informasi yang tersebar di dunia maya yang dapat dicari dengan mudah oleh siapa saja dengan menggunakan *search engine* yang kemudian mengarahkan pengguna ke *website-website* yang memiliki informasi tersebut di dalamnya. *Website-website* tersebut didesain secara khusus untuk tampil menarik agar para pengguna menggunakan *website* tersebut dan bukan *website* lainnya. Dengan pengguna yang sudah loyal terhadap *website* tersebut, pihak pemilik website akan mendapat berbagai keuntungan seperti penghasilan dari iklan dan megafon yang lebih kuat untuk menyebarkan informasi yang mereka ingin sebar.

LATAR BELAKANG

Desain *website* memiliki peran penting dalam menentukan bagaimana pengguna memilih *website* mana yang akan mereka gunakan. Agar sebuah *website* dapat berhasil, *website* tersebut perlu memiliki informasi yang diperlukan oleh pengguna, informasi tersebut harus bisa didapatkan dengan mudah, *website* tersebut harus memiliki struktur yang mudah dimengerti dan memiliki navigasi yang baik, konten yang dicari oleh pengguna dan konten lain yang ada di dalam *website* tersebut perlu menarik perhatian pengguna, dan *website* tersebut juga harus memiliki keunikan tertentu agar dapat memberikan nilai lebih kepada pengguna.

Salah satu cara menentukan *website* agar dipilih oleh pengguna adalah dengan menguasai hasil pencarian *search engine* agar *website* terkait muncul paling pertama, hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode-metode *Search Engine Optimization* (SEO). Menurut teori SEO, faktor yang menentukan keberhasilan *website* adalah kepadatan kata kunci, *bounce rate* pengunjung, metadata, lalu-lintas media sosial, tautan-tautan, reputasi konten, keamanan, kecepatan pengguna dalam mendapatkan informasi yang mereka cari, daya tanggap *website* bila ditampilkan dalam gawai, dan *user experience* (UX).

Penulis terpicu untuk memilih objek penelitian *website* Universitas Pembangunan Jaya karena penulis melihat *website* tersebut mendapatkan hasil penilaian yang dianggap “dapat ditingkatkan” dari sebuah aplikasi pengukuran kecepatan *website* yang dikeluarkan oleh Google. Penulis menjadi tertarik untuk mengetahui cara-cara meningkatkan kecepatan tersebut dan melihat apakah cara tersebut optimal.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. *Website* Universitas Pembangunan Jaya dianggap “dapat ditingkatkan” oleh aplikasi penganalisa yang dikeluarkan oleh perusahaan ternama
2. Ada banyak cara untuk meningkatkan kecepatan sebuah *website*, tetapi tidak semua cara peningkatan kecepatan akan optimal

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis memiliki rumusan masalah yang tepat, yaitu “Bagaimana cara untuk meningkatkan kecepatan akses pada *website* Universitas Pembangunan Jaya secara optimal ?”

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan jawaban yang ingin dicapai penulis dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja *website* Universitas Pembangunan Jaya.
2. Untuk mengetahui cara peningkatan kecepatan akses *website* Universitas Pembangunan Jaya.
3. Untuk mengetahui apakah cara peningkatan kecepatan akses tersebut berjalan optimal dan layak untuk disarankan atau tidak.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dijalankan pada *website* Universitas Pembangunan Jaya yang dapat diakses di alamat <https://upj.ac.id/>, *Website* Universitas Pembangunan Jaya adalah situs yang dibuat oleh Universitas Pembangunan Jaya untuk menyebarkan informasi kepada publik dan *civitas* akademika terkait Universitas Pembangunan Jaya (UPJ).

Masalah yang dihadapi oleh *website* ini adalah penilaian kecepatan *website* ini yang dianggap oleh Lighthouse sebagai sesuatu yang “dapat ditingkatkan” walaupun *website* ini telah berjalan dan fungsionalitas serta estetikanya ditingkatkan secara bertahap sejak pendiriannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan cara untuk meningkatkan kecepatan *website* Universitas Pembangunan Jaya secara optimal, yaitu dengan sebisa mungkin membantu pengguna dalam mengakses informasi yang mereka butuhkan dan bila memungkinkan juga tanpa mengganggu estetika yang sudah ada. Adapun analisis yang dilakukan oleh penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

a. *Lighthouse*

Lighthouse digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai secepat apa sebuah *website* dimuat, penilaian kecepatan muat tersebut dalam bentuk angka, dan faktor apa yang berpengaruh terhadap kecepatan muat tersebut, penilaian alat ini dapat dilakukan baik pada *website* versi gawai seperti telepon genggam dan tablet maupun versi komputer seperti komputer desktop dan laptop.

b. *Similarweb*

Similarweb digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai peringkat sebuah *website* secara internasional, peringkat *website* tersebut dalam negara mereka sendiri, berapa banyak pengunjung yang datang ke *website* tersebut dan sekuat apa kemampuan *website* tersebut dalam meretensi pengguna.

Hasil penilaian Lighthouse terhadap versi gawai dapat dilihat pada tabel 1.1 sedangkan versi komputer dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.1 Penilaian Website Dengan Menggunakan Lighthouse (Gawai)

No	Nama	Laman	Tipe Universitas	Nilai Rata-rata	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4
1	Universitas Pembangunan Jaya (UPJ)	https://upi.ac.id/	Swasta	53.75	52	53	50	60
2	Telkom University (Tel-U)	https://telkomuniversity.ac.id/	Swasta	33	31	34	40	27
3	London School of Public Relations (LSPR)	https://www.lspr.edu/	Swasta	36	40	35	36	33
4	Universitas Bina Nusantara (Binus)	https://binus.ac.id/	Swasta	22.5	21	21	28	20
5	Universitas Indonesia (UI)	https://www.ui.ac.id/	Negeri	69.5	71	70	68	69

Tabel 1.2 Penilaian Website Dengan Menggunakan Lighthouse (Komputer)

No	Nama	Laman	Tipe Universitas	Nilai Rata-rata	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4
1	Universitas Pembangunan Jaya (UPJ)	https://upi.ac.id/	Swasta	73.5	73	72	73	76
2	Telkom University (Tel-U)	https://telkomuniversity.ac.id/	Swasta	78.75	81	81	76	77
3	London School of Public Relations (LSPR)	https://www.lspr.edu/	Swasta	85.25	85	82	83	91
4	Universitas Bina Nusantara (Binus)	https://binus.ac.id/	Swasta	71	71	71	71	71
5	Universitas Indonesia (UI)	https://www.ui.ac.id/	Negeri	64.25	64	66	61	66

Penilaian Lighthouse diambil empat kali sebagai Nilai 1, Nilai 2, Nilai 3, dan Nilai 4 lalu dirata-ratakan sebagai Nilai Rata-rata untuk mengakomodasi fluktuasi kecepatan internet pada server yang digunakan oleh Google untuk melakukan pengujian.

Pada sisi versi gawai, Universitas Indonesia memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 69.5 poin, sedangkan Universitas Bina Nusantara memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 22.5 poin. Pada sisi versi komputer, LSPR memegang nilai rata-rata tertinggi sebesar 85.25 poin, sedangkan nilai rata-rata terendah dipegang oleh Universitas Indonesia sebesar 64.25 poin. Data diatas dapat digunakan untuk melihat *website* mana yang pantas untuk dijadikan acuan dalam mengembangkan objek penelitian kedepannya dan *website* mana yang dapat digunakan sebagai sumber contoh hal-hal yang mungkin perlu dihindari.

Diluar hanya menilai *website*, Lighthouse juga menunjukkan kenapa sebuah *website* dikurangi poinnya dalam penilaian, faktor apa yang paling besar perannya dalam

melambankan masing-masing *website* menurut Lighthouse dapat dilihat di tabel 1.3 berikut ini

Tabel 1. 2 Faktor Terbesar Penyebab Kelambanan Menurut Lighthouse

No	Nama	Penyebab Kelambanan Terbesar (Gawai)	Penyebab Kelambanan Terbesar (Komputer)
1	Universitas Pembangunan Jaya (UPJ)	Penggunaan format gambar lama (png/jpg)	Penggunaan format gambar lama (png/jpg)
2	Telkom University (Tel-U)	Respon awal server lamban	Respon awal server lamban
3	London School of Public Relations (LSPR)	Penggunaan format gambar lama (png/jpg)	Respon awal server lamban
4	Universitas Bina Nusantara (Binus)	Ukuran fail teks tidak dikompres	Ukuran fail teks tidak dikompres
5	Universitas Indonesia (UI)	Elemen nonvital menghalangi JS/CSS yang vital	Respon awal server lamban

Tabel 1.3 diatas menguraikan nama universitas dan singkatannya, serta faktor yang berperan terbesar dalam menyebabkan *website* terkait menjadi lamban. Dari situ dapat dilihat bahwa *website* UPJ serta *website-website* yang memiliki nilai terendah dalam penilaian baik versi gawai maupun komputer memiliki masalah serupa, yaitu format gambar yang masih berupa .jpg, .png, dan sebagainya yang sudah dianggap usang dan layak diganti.

Tabel 1. 3 Penilaian Website Dengan Menggunakan Similarweb (September 2021)

No	Nama	Peringkat Global	Peringkat Dalam Negara	Jumlah Pengunjung	Bounce Rate
1	Universitas Pembangunan Jaya (UPJ)	169,042	5,751	236,470	50.48%
2	Telkom University (Tel-U)	25,513	511	1,900,000	27.90%
3	London School of Public Relations (LSPR)	533,362	15,144	75,210	51.2
4	Universitas Bina Nusantara (Binus)	13,858	267	3,400,000	42.07%
5	Universitas Indonesia (UI)	11,673	235	4,980,000	34.07%

Tabel 1.4 diatas menguraikan tentang penilaian yang diberikan oleh Similarweb, kolom Peringkat Global menunjukkan peringkat *website* universitas tersebut dibandingkan *website* lain yang ada di dunia, sedangkan kolom Peringkat Dalam Negara menunjukkan peringkat *website* universitas tersebut bila hanya melihat negara asalnya dengan nilai yang paling mendekati peringkat 1 sebagai nilai tertinggi, kolom Jumlah Pengunjung menunjukkan berapa banyak orang mengakses *website* tersebut dari tanggal pertama bulan tersebut hingga akhir bulannya, kolom *Bounce Rate* Menunjukkan persentase pengguna yang hanya masuk sekilas dan keluar lagi setelah hanya melihat satu *webpage*.

Analisis Perancangan Solusi adalah proses untuk menguraikan apa saja yang dapat menjadi solusi pemecahan masalah. Dari hasil analisis diatas, penulis melihat bahwa ada beberapa hal yang dapat digunakan dalam peningkatan *website* UPJ, hal yang dapat diambil dari *website* lain antara lain:

1. Universitas Indonesia
 - a. Tombol-tombol media sosial yang langsung terlihat.

- b. Adanya menu akses cepat untuk sumber daya penting seperti tautan ke perpustakaan dan *webmail* yang digunakan oleh *civitas* akademika universitas tersebut.

2. Telkom University

- a. Penggunaan format gambar .webp.
- b. Adanya informasi singkat mengenai fakta-fakta universitas seperti luas area kampus, jumlah mahasiswa, dan jumlah kelompok riset.

Dari daftar di atas dan hasil penilaian dari Lighthouse dan Similarweb sebelumnya, peningkatan dapat diimplementasikan berdasarkan tingkat prioritasnya yang ditentukan dari faktor-faktor seperti jumlah sumber yang menyarankan peningkatan tersebut dan bahaya yang dapat muncul dari tidak memilikinya hal tersebut, penulis kemudian membagi tingkat prioritas menjadi lima tingkat, dimana tingkat 1 memiliki prioritas tertinggi dan tingkat 5 memiliki prioritas yang terendah. Prioritas implementasi menurut penulis dapat dilihat dalam tabel 1.5 berikut ini:

Tabel 1. 5 Tabel Prioritas Peningkatan

No	Prioritas	Peningkatan
1	1	Penggunaan format gambar .webp
2	2	<i>Toolbar</i> di bagian samping
3	2	Adanya menu akses cepat untuk sumber daya penting
4	2	Informasi singkat mengenai fakta-fakta universitas
5	2	Menu pencarian orang dalam direktori kampus
6	3	Desain yang relatif simpel dan tidak banyak memakan memori komputer.
7	3	Tombol-tombol media sosial yang langsung terlihat.
8	3	Bagian terpisah di paling atas yang memuat informasi penting.
9	4	Tautan untuk informasi cara melaporkan pelanggaran hak cipta dan semacamnya
10	4	Klasifikasi berita yang variatif
11	4	Penggunaan media sosial untuk informasi yang diluar konten vital untuk akademik
12	5	Film yang menarik perhatian pengunjung dan menunjukkan kampus universitas terkait.

Sesuai dengan penguraian diatas, ada 12 peningkatan yang dapat diterapkan, dan dapat dikelompokkan kembali menjadi empat kelompok berdasarkan persiapan yang diperlukan seperti pada tabel 1.6 di bawah ini:

Tabel 1. 6 Klasifikasi Peningkatan Berdasarkan Persiapan Yang Diperlukan

Persiapan Minimal	Persiapan Kecil	Persiapan Sedang	Persiapan Besar
Menu akses cepat untuk sumber daya penting	Penggunaan format gambar .webp	Menu pencarian orang dalam direktori kampus	Adanya tautan untuk informasi cara melaporkan pelanggaran hak cipta dan semacamnya
Informasi singkat mengenai fakta-fakta universitas	<i>Toolbar</i> di bagian samping	Desain yang relatif simpel dan tidak banyak memakan memori komputer.	
Tombol-tombol media sosial yang langsung terlihat.	Klasifikasi berita yang variatif	Penggunaan media sosial untuk informasi yang diluar konten vital untuk akademik	
Adanya bagian terpisah di paling atas yang memuat informasi penting.		Film yang menarik perhatian pengunjung dan menunjukkan kampus universitas terkait.	

Pada tabel 1.6 diatas, peningkatan-peningkatan yang dapat dilakukan dibagi menjadi empat kelompok, kelompok "Persiapan Minimal" berisikan peningkatan-peningkatan yang

dapat diterapkan dengan persiapan yang minimal atau bahkan tanpa persiapan sama sekali. Menu akses cepat, tombol media sosial, dan informasi penting di bagian terpisah dapat ditambahkan dengan hanya ditambahkan ke desain yang saat ini sudah ada, fakta universitas dapat ditambahkan dengan cara yang sama tetapi kesiapan data masih belum tentu, walaupun seharusnya universitas sudah memiliki fakta-fakta ini. Kelompok "Persiapan Kecil" tidak membutuhkan usaha besar untuk diterapkan, penggantian penggunaan format gambar ke .webp hanya memerlukan metode yang banyak tersedia secara gratis, *toolbar* dapat menggunakan informasi yang tersedia di bagian bawah *homepage*, tetapi diluar itu perlu merombak ulang sedikit konten yang sudah ada, dan klasifikasi berita dapat dilakukan dengan mudah terutama apabila bagian yang mengeluarkan berita tersebut sudah mengklasifikasikan berita tersebut terlebih dahulu. Kelompok "Persiapan Sedang" membutuhkan usaha besar, waktu yang dapat dianggap panjang, atau bahkan keduanya, menu pencarian orang membuka peluang untuk hal negatif seperti penguntitan sehingga diperlukan persiapan keamanan yang memadai, desain simpel memerlukan rombak ulang seluruh *website* secara keseluruhan, penggunaan media sosial memerlukan redaksi khusus untuk mengurus berita-berita universitas, dan film membutuhkan produksi film itu sendiri dan kemudian masih memerlukan kepastian bahwa film tersebut tidak berukuran besar dan memperlambat kecepatan akses *website*. Kelompok "Persiapan Besar" memerlukan waktu yang panjang dan usaha yang besar, perihal tautan untuk melaporkan pelanggaran hak cipta berarti diperlukan satu divisi organisasi yang bertugas khusus untuk menangani masalah ini yang tentunya, karena menyinggung perihal hukum, tidak akan murah dan karena peran bagian ini sebagai penerima laporan publik, bagian ini perlu siap kapan saja.

KESIMPULAN

Ada banyak cara meningkatkan kecepatan akses sebuah *website*, tetapi karena hal ini juga bergantung pada kemampuan pengguna untuk menavigasi *website* tersebut, kecepatan membaca pengguna dan kemampuan pengguna menemukan kata kunci, tidak semua faktor dapat dikendalikan oleh pemilik *website*. Walaupun begitu, pemilik *website* tetap dapat berusaha meningkatkan kecepatan akses *website* mereka dengan mendesain *website* tersebut berdasarkan beberapa kriteria sebagai berikut :

1. Informasi penting terpampang dengan jelas dan kontras terhadap informasi lainnya agar lebih mudah dicari
2. Konten dapat dibaca dengan mudah dengan menggunakan kontras warna antara teks dan latar belakang
3. Sedapat mungkin konten dipadatkan untuk mengurangi jumlah hal yang perlu dimuat
4. Mengurangi ukuran media seperti gambar dan video, hal ini dapat dibantu dengan menggunakan format *file* yang lebih mutakhir dan penggunaan *thumbnail*
5. Mengurangi penggunaan menu yang redundan untuk membantu pengguna menghafal alur navigasi *website*
6. Mengurangi penggunaan animasi yang berlebihan untuk mengurangi pembaziran memori

Dari daftar tersebut, *website* UPJ yang ada saat ini telah memenuhi kriteria nomor 1, 2, dan 6, penelitian ini berusaha untuk membuat prototipe *website* yang menerapkan keenam kriteria tersebut dan meningkatkan kriteria yang sudah terpenuhi dengan menggunakan *website* serupa lainnya sebagai acuan. Diluar desain *website*, faktor lain yang pemilik *website* dapat kendalikan adalah kestabilan koneksi internet. Hal ini dapat dilakukan dengan memilih server yang dapat diandalkan. Di akhir kata, desain *website* adalah usaha dalam mencapai keseimbangan antara seni untuk mencapai estetika yang enak untuk dipandang dan digunakan dengan sains untuk mencapai efisiensi dalam memberikan informasi yang tepat waktu dan tujuan.

Dari sisi SEO, banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas penggunaannya, beberapa yang sudah digunakan oleh *website* UPJ antara lain :

1. Penggunaan URL yang deskriptif
2. Adanya pembangunan tautan dengan *website* lain yang memiliki tautan balik ke *website* UPJ seperti ke *website* perpustakaan UPJ

3. Kampus memiliki media sosial dan adanya tombol yang bertautan dengan media sosial milik kampus tersebut pada *website* kampus
4. Penggunaan kata-kata kunci seperti “urban” dan “entrepreneur”

Tentu saja penggunaan SEO pada *website* UPJ tidak terbatas pada hal-hal diatas, tetapi tidak semua penulis sebutkan untuk menyingkat waktu. Peningkatan yang disarankan oleh penelitian ini berusaha untuk meningkatkan usaha SEO yang sudah ada melalui desain *website* seperti mengurangi langkah yang perlu diambil oleh pengguna dalam menavigasi *website* UPJ, mengelompokkan tautan-tautan penting, dan mengurangi redundansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Artanto, H & Nurdiyansyah, F 2017, 'Penerapan SEO (Search Engine Optimization) Untuk Meningkatkan Penjualan Produk', *Journal of Information Technology and Computer Science (JOINTECS)*, vol 1, no. 2, pp. 1 - 4.
- Berman, R & Katona, Z 2013, 'The Role of Search Engine Optimization in Search Marketing', *Marketing Science*, vol 32, no. 4, pp. 533-678.
- Davis, H 2006, *Search Engine Optimization*, O'Reilly Media, Inc, California.
- Flavián, C, Guinaliú, M & Gurrea, R 2006, 'The Role Played By Perceived Usability, Satisfaction and Consumer Trust on Website Loyaltu', *Information & Management*, vol 43, no. 1, pp. 1-14.
- Gerkhe, D & Turban, E 1999, 'Determinants of Successful Website Design: Relative Importance and Recommendations for Effectiveness', *Proceedings of the 32nd Annual Hawaii International Conference on Systems Sciences*. 1999, Maui.
- Google Developer Team 2021, *Lighthouse*, viewed 17 October 2021, <<https://developers.google.com/web/tools/lighthouse>>.
- Hailm, FI, Suranto, B & Papatungan, IV 2020, 'Implementasi Strategi Search Engine Optimization pada Startup AyoSparring', *AUTOMATA*, vol 1, no. 2, pp. 105 - 110.
- Joachims, T, Granka, L, Pan, B, Hembrooke, H & Gay, G 2005, 'Accurately Interpreting Clickthrough Data as Implicit Feedback', *Research and Development in Information Retrieval (SIGIR)*, Salvador, viewed 16 September 2021, <<https://www.nngroup.com/articles/the-power-of-defaults/>>.
- King, AB 2003, *Speed Up Your Site | Web Site Optimization*, New Riders Press, San Francisco.
- Ledford, JL 2015, *Search Engine Optimization Bible*, John Wiley & Sons Inc., Hoboken.
- Martineau, A 2013, *Google CTR Study : How User Intent Impacts Google Click-Through Rates*, Catalyst Online LLC, Boston.
- Maskur 2019, 'Mengukur Parameter Search Engine Optimization (SEO) Secara On Page Pada Toko Online Untuk Meningkatkan Penjualan', *adbis : Jurnal Administrasi dan Bisnis*, vol 13, no. 1, pp. 83 - 91.
- Moustakis, VS, Litos, C, Dalivigas, A & Tsironis, L 2004, 'Website Quality Assessment Criteria', *Ninth International Conference on Information Quality (ICIQ-04)*, Massachusetts Institute of Technology, Cambridge.
- Mozilla Developer Network 2021, *What is the difference between webpage, website, web server, and search engine?*, viewed 9 October 2021, <https://developer.mozilla.org/en-US/docs/Learn/Common_questions/Pages_sites_servers_and_search_engines>.

Similarweb LTD 2021, *Our Data*, viewed 17 October 2021,
<<https://www.similarweb.com/corp/ourdata/>>.

Wallace, BA & Goleman, D 2006, *The Attention Revolution: Unlocking the Power of the Focused Mind*, Wisdom Publications, Boston.